

## **Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan Maria Dwi Sapta, S.ST Bandar Lampung**

Nidya Aryani<sup>1\*</sup>, Maimunah Rahayu<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Lampung

\*e-mail: nidya.aryani.75@gmail.com

### **Abstract**

Danger signs of pregnancy must be recognized and detected early so that they can be treated properly because any danger signs of pregnancy can result in pregnancy complications. Signs of pregnancy danger include pervaginal bleeding, swelling of the face or hands, severe headaches, blurred vision, lower abdominal pain, the fetus is not moving as usual, and the amniotic rupture early. Pregnancy screening services and counseling on danger signs in pregnant women aim to increase awareness and compliance of pregnant women to carry out pregnancy checks and increase pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. This activity is carried out by conducting pregnancy checks and providing counseling with the method of lectures and discussions related to the danger signs of pregnancy. The result of this activity is that pregnant women understand the danger signs of pregnancy and will then routinely conduct pregnancy checks to detect the risk of pregnancy as early as possible.

**Keyword :** danger signs of pregnancy, pregnant women, counseling, antenatal care

### **Abstrak**

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, nyeri abdomen bagian bawah, janin kurang bergerak seperti biasanya, dan ketuban pecah dini. Pelayanan pemeriksaan kehamilan dan penyuluhan tanda bahaya kehamilan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dan menambah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan dan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terkait tanda bahaya kehamilan. Hasil kegiatan ini adalah ibu hamil memahami tanda bahaya kehamilan dan selanjutnya akan rutin untuk melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mendeteksi resiko kehamilan sedini mungkin.

**Kata Kunci :** tanda bahaya kehamilan, ibu hamil, penyuluhan, pemeriksaan kehamilan

## **PENDAHULUAN**

Salah satu indikator utama untuk mengukur kesejahteraan dan kesehatan di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu. Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan sebagian besar disebabkan oleh komplikasi obstetri, yang sering tidak diprediksikan dan dipengaruhi oleh keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, nyeri abdomen bagian bawah, janin kurang bergerak seperti biasanya, dan ketuban pecah dini (Prawirohardjo, 2010).

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu di dunia sebesar 303.000 jiwa, di Asia Tenggara 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 4.627 jiwa. Angka tersebut mengalami peningkatan 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya 4.197 jiwa. Penyebab kematian ibu antara lain disebabkan karena perdarahan (28,29%), hipertensi (23%), dan gangguan system peredaran darah (4,94%). Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2017 merupakan peringkat ketiga tertinggi di Asia Tenggara setelah negara Myanmar dan Laos. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020 jumlah kasus kematian ibu mengalami kenaikan disbanding tahun sebelumnya dari 110 menjadi 115 kasus. Penyebab kematian ibu di Provinsi Lampung disebabkan karena perdarahan 44 kasus, hipertensi 24 kasus, gangguan system peredaran darah 9 kasus, gangguan metabolik 1 kasus, dan kasus lainnya sebesar 35 kasus.

Praktik Mandiri Bidan Maria Dwi Sapta, S.ST di Bandar Lampung memberikan pelayanan kepada ibu dan anak berupa pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita, serta Keluarga Berencana. Data yang diperoleh dari bulan September 2021-November 2021 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 292 orang. Berdasarkan pengkajian pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 orang yang mengalami bengkak pada muka atau tangan, dan 8 orang mengalami mual muntah yang berlebihan. Hasil pengkajian ini merupakan indikasi dari tanda bahaya kehamilan yang dialami ibu hamil.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukan penyuluhan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk memahami tanda bahaya dalam kehamilan dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar dapat dideteksi resiko kehamilan sedini mungkin.

## **METODOLOGI**

Pelayanan pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik ibu hamil dalam waktu yang telah ditentukan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST. Sementara untuk penyuluhan tanda bahaya ibu hamil dalam bentuk ceramah dan diskusi yang dilakukan setelah ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Media yang digunakan dalam pemeriksaan kehamilan adalah alat-alat pemeriksaan kehamilan seperti alat cuci tangan, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, tensimeter, stetoskop, thermometer, senter (lightpen), meterline, lennex, hammer patella. Media yang digunakan dalam penyuluhan tanda bahaya kehamilan adalah lembar balik dan leaflet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelayanan pemeriksaan kehamilan dan penyuluhan tanda bahaya ibu hamil ini diawali melakukan pengkajian pada pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST. Berdasarkan hasil dari pengkajian maka dilakukan koordinasi dengan pemilik PMB Maria Dwi Sapta, S.ST untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, serta persiapan peralatan yang akan digunakan dalam pelayanan dan penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 pukul 08.00-12.00 WIB bertempat di Praktik Mandiri Bidan Maria Dwi Sapta, S.ST Bandar Lampung. Kegiatan ini dihadiri oleh Bidan Maria Dwi Sapta, S.ST selaku pemilik PMB, mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Panca Bhakti, dan para ibu hamil yang merupakan pasien dari PMB tersebut. Kegiatan ini berlangsung di saat pandemic covid-19 sehingga kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak, dan menggunakan masker. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir dan masing-masing pasien dilakukan pemeriksaan kehamilan di ruang periksa. Selanjutnya para ibu hamil dipersilahkan keruangan khusus untuk penyuluhan dan diberikan leaflet yang berisi materi penyuluhan. Setelah semua ibu hamil hadir di ruangan penyuluhan acara pembukaan oleh pemilik PMB Bidan Maria Dwi Sapta, S.ST, kemudian dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dengan bantuan alat berupa lembar balik dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terkait dengan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST Bandar Lampung

Tanggal	Waktu	Kegiatan
13-14 Desember 2021	09.00 – 11.00 WIB	Permohonan ijin melakukan kegiatan
15-17 Desember 2021	08.00 – 14.00 WIB	Persiapan materi
20-23 Desember 2021	08.00 – 14.00 WIB	Persiapan pelaksanaan
29 Desember 2021	08.00 – 12.00 WIB	Pelaksanaan Kegiatan
3 Januari 2022	08.00 – 14.00 WIB	Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan pada ibu hamil adalah koordinasi dilakukan dengan pemilik PMB Maria DwiSapta, S.ST untuk persiapan pelaksanaan baik persiapan alat untuk pemeriksaan kehamilan maupun penyuluhan. Ruang pemeriksaan kehamilan dan ruangan penyuluhan sudah dipersiapkan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini berjalan dengan baik, pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kendala dan pada penyuluhan para ibu hamil sangat antusias untuk menyimak materi yang diberikan. Selain itu para ibu hamil memberikan respon yang sangat baik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan diskusi terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Kegiatan ini berjalan sesuai yang direncanakan dan berjalan lancar dari awal hingga akhir acara. Para ibu hamil dapat memahami semua materi yang disampaikan dan selanjutnya akan tetap rutin untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebagai upaya mencegah terjadinya bahaya pada kehamilan dan mendeteksi resiko kehamilan sedini mungkin.



Gambar 1. Kegiatan Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST



Gambar 2. Salam sehat pada Kegiatan Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST

## KESIMPULAN

Kegiatan Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Maria Dwi Sapta, S.ST dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dan menambah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Pelayanan pemeriksaan kehamilan dan penyuluhan tanda bahaya ibu hamil ini diawali dengan melakukan pengkajian pada pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Maria DwiSapta, S.ST. Penyuluhan tanda bahaya ibu hamil dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang dilakukan setelah ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Kegiatan ini berjalan sesuai yang direncanakan dan berjalan lancar dari awal hingga akhir acara. Para ibu hamil dapat memahami semua materi yang disampaikan dan selanjutnya akan tetap rutin untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebagai upaya mencegah terjadinya bahaya pada kehamilan dan mendeteksi resiko kehamilan sedini mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020*. Lampung
- Hanifa,W. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Kemenkes RI. 2020. *10 Provinsi dengan Angka Kematian Tertinggi*. Jakarta

Khumaira, M. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Citra Pustaka Yogyakarta

Kusmiyati, Y. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta

Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Walyani, Elisabeth. 2016. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press